BAB IV
HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil Penelitian

Adapun hasil dari penelitian yang berjudul "*Peranan Sistem Informasi Gudang Farmasi Terhadap Kinerja Karyawan Rumah Sakit"*adalah sebagai berikut :

4.1.1 Karakteristik Responden

Didalam penelitian ini untuk mengumpulkan data primer dilakukan dengan cara penyebaran kuesioner untuk mengetahui tanggapan seluruh karyawan terhadap Peranan Sistem Informasi Gudang Farmasi Terhadap Kinerja Karyawan. Penyebaran kuesioner dilakukan terhadap 12 orang responden yang menjadi sampel penelitian.

Untuk mendapat gambaran tentang responden, berikut adalah karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin, usia, status, tingkat pendidikan, dan masa kerja.

4.1.1 Deskripsi Sistem Informasi Gudang Farmasi RSUP Dr.Hasan Sadikin Bandung

Sistem Informasi Gudang Farmasi, merupakan perangkat lunak untuk melakukan pendataan barang yang berhubungan dengan kefarmasian. Barang disini berupa obat-obatan rumah sakit yang dibutuhkan oleh para pasien. Sistem informasi ini berupa pendataan stock, pendataan barang yang didistribusikan ke bagian pelayanan farmasi, dan pengadaan barang.

4.1.2 Tanggapan Responden Terhadap Sistem Informasi Gudang Farmasi

Tanggapan Responden terhadap Kualitas Sistem Informasi Gudang Farmasi berdasarkan Jawaban responden terhadap indikator kualitas software berdasarkan teori Hewlett-Packard dalam Roger S**.** Pressman, dapat di ukur dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\% \text{ skor aktual} = \frac{\text{Skor aktual}}{\text{Skor ideal}} \text{ x } 100\%$$

Keterangan :

1. Skor aktual adalah jawaban seluruh responden atas kuesioner yang telah diajukan.
2. Skor ideal adalah nilai tertinggi atau semua responden diasumsikan memilih jawaban dengan skor tertinggi (5 X 12 = 60).

Adapun tabel kriteria persentase skor tanggapan terhadap skor ideal yaitu sebagai berikut:

Tabel 4.7
Kriteria Persentase Skor Tanggapan Terhadap Skor Ideal

No	% Jumlah Skor	Kriteria
1	20.00 – 36.00	Tidak Baik
2	36.01 – 52.00	Kurang Baik
3	52.01 – 68.00	Cukup
4	68.01 – 84.00	Baik
5	84.02 – 100	Sangat Baik

(Sumber : Umi Narimawati, 2007 : 84-85)

Selanjutnya hasil tersebut diolah dan dihitung dengan kriteria yang telah ditetapkan, kemudian hasil dari tanggapan responden terhadap Kualitas SI Gudang Farmasi dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.8
Tanggapan Responden terhadap Kualitas SI Gudang Farmasi

Total	Instrument															Total
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	
Skor aktual	48	42	42	36	45	35	43	43	40	35	47	45	38	39	47	625
Skor ideal	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	900

Sumber : Data Primer yang telah diolah (2011)

$$\%\ skor\ aktual = \frac{Skor\ aktual}{Skor\ ideal}\ x\ 100\%$$

$$\%\ skor\ aktual = \frac{625}{900}\ x\ 100\% = 69\%$$

Berdasarkan hasil perhitungan diatas, maka dapat disimpulkan bahwa tanggapan responden terhadap kualitas Sistem Informasi Gudang Farmasi berdasarkan Jawaban responden terhadap indikator kualitas software menurut Hewlett-Packard dalam Roger S**.** Pressman adalah sebesar 69%, hal itu berarti tanggapan menurut responden adalah baik, karena 69% itu dalam tabel 4.7 tentang kriteria persentase skor terhadap skor ideal ada diantara 68.01 – 84.00, maka hasilnya dinyatakan **Baik**.

4.1.3 Hasil Analisis Kualitas Kinerja karyawan di RSUP Dr.Hasan Sadikin, Bandung Berdasarkan Tanggapan Responden

Tanggapan Responden terhadap kinerja karyawan setelah menggunakan Sistem Informasi Gudang Farmasi berdasarkan Jawaban responden dapat menggunakan rumus sebagai berikut

% skor aktual = $\frac{\text{Skor aktual}}{\text{Skor ideal}}$ x 100%

Keterangan :

1. Skor aktual adalah jawaban seluruh responden atas kuesioner yang telah diajukan.
2. Skor ideal adalah nilai tertinggi atau semua responden diasumsikan memilih jawaban dengan skor tertinggi (5 X 12= 60).

Selanjutnya hasil tersebut diolah dan dihitung dengan kriteria yang telah ditetapkan, kemudian hasil dari Tanggapan Responden terhadap kinerja karyawan Setelah menggunakan Sistem Informasi Gudang Farmasi dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.24
Tanggapan Responden terhadap Kinerja Karyawan

Total	Instrument																					Total
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	
Skor aktual	50	50	46	45	42	37	36	39	45	47	44	41	39	39	48	49	49	43	40	39	50	918
Skor ideal	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	1200

Sumber : Data Primer yang telah diolah (2011)

$$\%\ skor\ aktual = \frac{Skor\ aktual}{Skor\ ideal} x\ 100\%$$

$$\%\ skor\ aktual = \frac{918}{1200} x100\% = 77\%$$

Berdasarkan perhitungan diatas, maka dapat disimpulkan bahwa tanggapan responden terhadap kinerja karyawan setelah adanya Sistem Informasi Gudang Farmasi adalah sebesar 77% dari hasil tersebut maka tanggapan responden adalah Baik. karena 77% itu ada diantara 68.01 – 84.00, maka hasilnya dinyatakan **Baik**.

4.2 Hasil Pembahasan

Uji hipotesis yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu menggunakan uji-t dengan bantuan software SPSS17, adapun langkah-langkahnya dengan menggunakan analisis korelasi, analisis regresi dan koefisien determinasi serta pengujian hipotesis. Pengujian hipotesis digunakan untuk membuktikan hipotesis dalam penelitian. Dimana pengujian hipotesis ini untuk membuktikan ada atau tidaknya dampak dari Peranan SI Gudang Farmasi terhadap Kinerja Karyawan. Berdasarkan langkah-langkah diatas maka hasilnya dapat dilihat sebagai berikut:

4.2.1 Analisis Koefisien Korelasi

Untuk melihat apakah terdapat pengaruh dari Kualitas Sistem informasi gudang farmasi terhadap kinerja karyawan digunakan analisis korelasi *Product Moment* yang kemudian akan dilakukan pengujian hipotesis dengan menggunakan uji-t. Setelah data dikonversi menjadi interval, selanjutnya skor-skor variabel X dan Y disajikan pada tabel sebagai berikut:

Tabel 4.46
Analisis Korelasi *Product Moment*

Correlations

		Sistem Informasi Gudang Farmasi	kinerja karyawan
Sistem Informasi Gudang Farmasi	Pearson Correlation	1	.796**
	Sig. (2-tailed)		.002
	N	12	12
kinerja karyawan	Pearson Correlation	.796**	1
	Sig. (2-tailed)	.002	
	N	12	12

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Dari analisis diatas dapat diketahui bahwa nilai koefisien korelasi adalah sebesar 0,796.

Berdasarkan tabel 3.6 interpretasi koefisien korelasi yang disajikan, koefisien korelasi sebesar 0,796 menunjukkan adanya hubungan yang kuat (diantara 0,60–0,799) antara Sistem Informasi Gudang Farmasi dengan Kinerja Karyawan.

4.2.2 Analisis Persamaan Regresi Linier Sederhana

Model regresi yang digunakan adalah:

$$Y = a + bX$$

Dimana:

Y : Kinerja Karyawan

X : Sistem Informasi Gudang Farmasi

a : konstanta

b : koefisien regresi

Dengan menggunakan aplikasi program SPSS.v17 didapat output sebagai berikut:

Tabel 4.47
Koefisien Regresi sederhana

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	12.974	8.777		1.478	.170
	Sistem Informasi	1.030	.248	.796	4.152	.002

a. Dependent Variable: kinerja karyawan

Dari tabel di atas didapat nilai konstanta a = 12,974 dan nilai koefisien b = 1,030 Dengan demikian diperoleh model regresi sebagai berikut:

$$Y = 12{,}974 + 1{,}030\ X$$

Nilai konstanta a memiliki arti bahwa ketika Sistem Informasi Gudang Farmasi bernilai 0, maka Kinerja Karyawan bernilai 12,974. Sedangkan koefisien regresi b memiliki arti bahwa pada setiap Sistem Informasi Gudang Farmasi meningkat satu, maka Kinerja Karyawan akan meningkat sebesar 1,030.

4.2.3 Analisis Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi digunakan untuk melihat persentase pengaruh yang diberikan oleh Sistem Informasi Gudang Farmasi terhadap Kinerja Karyawan. Dengan menggunakan rumus KD = r^2 X 100% maka diperoleh:

KD = $(0{,}796)^2$ x 100%

= 63,29%

Artinya, pengaruh Sistem Informasi Gudang Farmasi terhadap Kinerja Karyawan sebesar 63,29%, sedangkan 36,71% sisanya merupakan pengaruh dari variabel lainnya yang tidak diamati.

4.2.4 Pengujian Hipotesis

Setelah dilakukan analisis koefisien determinasi maka kemudian dilakukan pengujian hipotesis untuk menguji apakah terdapat pengaruh yang signifikan atau tidak antara kedua variabel dengan menggunakan uji-t sebagai berikut:

Hipotesis:

$H_0 : \beta = 0 \rightarrow$ Sistem Informasi Gudang Farmasi tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap Kinerja Karyawan.

$H_1 : \beta \neq 0 \rightarrow$ Sistem Informasi Gudang Farmasi mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap Kinerja Karyawan.

$\alpha = 0,05$

Kriteria pengujian:

Tolak H_0 jika $t_{hit} > t_{tabel}$, terima dalam hal lainnya.

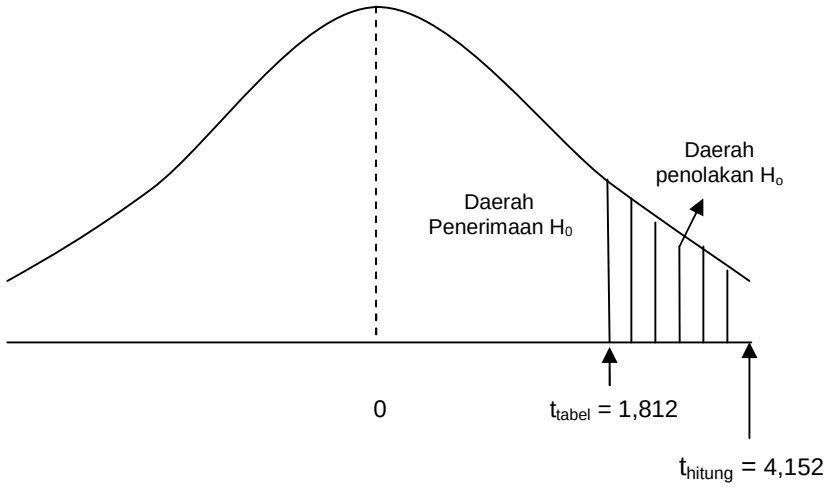
Rumus yang digunakan dalam menguji hipotesis diatas menggunakan yaitu menggunakan uji-t sebagai berikut:

$$t_{hit} = r\frac{\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

$$= 0,796\frac{\sqrt{12-2}}{\sqrt{1-0,796^2}}$$

$$= 4,152$$

Dengan $\alpha = 5\%$ dan dk = n-2 = 10 diperoleh nilai t-tabel untuk uji-t satu pihak sebesar 1,812 dengan kriteria uji sebagai berikut:



Gambar 4.13
Kurva Uji-t Satu Pihak

Dengan t hitung (4,152) > t tabel (1,812), maka H_0 ditolak. Artinya terdapat pengaruh yang signifikan dari Sistem Informasi Gudang Farmasi terhadap Kinerja Karyawan.